

ABSTRAK

Btari, Diah R. 2015. *Hubungan Antara Pola Makan Protein Hewani Dan Susu Dengan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur Suku Madura Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Tahun 2014*. Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Dr. dr. Sri Andarini Mkes., (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH

Pola makan penduduk Indonesia masih sangat kurang beragam, salah satunya adalah asupan bahan makanan sumber protein hewani dan susu. Kurang beragamnya pola makan seperti protein hewani dan susu akan sangat berpengaruh pada status gizi terutama pada wanita usia subur (WUS). Keberagaman dan jumlah kebiasaan makan seseorang akan dipengaruhi oleh kebudayaan, seperti suku Madura yang memiliki ciri khas tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan protein hewani dan susu dengan status gizi pada wanita usia subur suku madura di kecamatan Kedungkandang kota Malang tahun 2014. Penelitian *observasional* dengan desain *cross sectional* di kecamatan Kedungkandang pada bulan Februari – Juni 2014 dilakukan pada WUS suku madura . Pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* sebanyak 76 responden. Data umum diperoleh melalui pengisian kuisioner, data pola makan diperoleh dengan menggunakan form SQFFQ, dan data status gizi (IMT) diperoleh dari pengukuran antropometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan jumlah rata-rata asupan energi ($p=0,784$) dan protein ($p=0,142$) pada WUS suku Madura. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan lemak pada WUS suku Madura ($p=0,009$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara jumlah asupan lemak dalam pola makan protein hewani dan susu dengan status gizi pada WUS suku Madura di kecamatan Kedungkandang kota Malang dengan arah korelasi yang negatif

Kata Kunci : status gizi, pola makan protein hewani dan susu, suku madura, WUS

ABSTRACT

Btari, Diah R. 2015. *Correlation Between Food Pattern in Animal Protein and Milk with Nutritional Status of Women in Kedungkandang, Malang at 2014.* Final Assignment, Nutrition Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Dr. dr. Sri Andarini Mkes., (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH

In Indonesia, people mostly have a poor food pattern especially in food intake of animal protein and milk. This condition can make a impact of nutritional status in women that can lead to malnutrition. Cultural influences on food intake, in quantity and the quality. Madura, is a spesific culture in Indonesia which have a different characteristic in many aspect, such as in food choice. This research is aimed to prove the correlation between food pattern in animal protein and milk with nutritional status of women in Kedungkandang, Malang. An observational study with cross sectional design was performed in Kedungkandang, Malang in Februari-Juni 2014 for Madura women that live in there. The sample was collected using consecutive sampling method and the size was 76. Data on food pattern were obtained using SQFFQ form. Nutritional status data were obtained with anthropometric method. Result of analysis showed that there were no correlation between energy ($p=0,784$) and protein ($p=0,142$) with nutritional status. There were correlation between fat and nutritional status ($p=0,009$). But that way, the correlation showed the opposite. It means, high fat from animal protein diet can make a lower nutritional status. The conclusion is there were correlation between fat of animal protein and milk with nutritional status ($p=0,009$) in Madura women who lived in Kedungkandang, Malang.

Keyword : nutritional status, animal protein and milk, Madura, women

